MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MASA PANDEMI COVID 19 PADA SISWA KELAS IX-A SMP NEGERI 3 MASBAGIK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Fitriah
SMP Negeri 3 Masbagik
Fitriahsmpn3@gmail.com

## Abstract

*This Classroom Action Research was conducted by applying the demonstration method to improve English learning outcomes for grade IX-A students of SMPN 3 Masbagik. This Classroom Action Research (CAR) was conducted with the aim of knowing the improvement of English learning outcomes through the application of the demonstration method to class IX.9 students of SMPN 1 Masbagik in the 2020/2021 school year. This Classroom Action Research (CAR) was carried out in stages 2 cycles, and from the results of the actions that have been carried out it has been proven to improve student learning outcomes both in terms of classical student learning completeness, namely in the first cycle of 72%, it can increase to 86% in the second cycle. means that there is an increase of 14% and in terms of the average value of the evaluation results there is also an increase.*

***Keywords**: Learning Outcomes, Demonstration Method*

**Abstrak :** Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menerapkan metode demonstrasi meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris Pada siswa kelas IX-A SMPN 3 Masbagik. Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) ini dilakukan dengan tujuan adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas IX.9 SMPN 1 Masbagik tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) ini dilakukan dalam tahapan 2 siklus, dan dari hasil tindakan yang sudah dilakukan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari segi ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu pada siklus I sebesar 72 %, dapat meningkat menjadi 86% pada siklus II berarti ada peningkatan sebesar 14% maupun dari segi nilai rata-rata hasil evaluasi juga ada peningkatan.

**Kata Kunci**: Hasil Belajar, Metode Demonstrasi

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dilakukan secara berkesinambungan dan sampai saat ini terus dilaksanakan. Berbagai upaya telah ditempuh oleh Pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan mulai dari pembangunan gedung, pengadaan sarana prasarana pendidikan, pengangkatan tenaga kependidikan sampai pengesahan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Namun, sampai saat ini usaha tersebut belum menampakkan hasil yang menggembirakan. Salah satu usaha peningkatan kualitas pendidikan tersebut yang kini dilakukan pemerintah adalah perubuhan kurikulum yaitu dari kurikulum KTSP 2006 ke kurikulum KTSP 2013. Melalui perubah kurikulum tersebut merupakan sebuah espektasi untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pelajaran bahasa Inggris yang banyak memiliki kendala dalam menyampaikan materi. Tidak sedikit siswa yang menganggap bahasa Inggris adalah sebuah momok yang menakutkan yang harus dihadapi dalam proses belajar mengajar. Banyak guru juga mengalami kesulitan menentukan metode yang tepat supaya siswa mampu menyerap materi yang sedang diajarkan. Ada empat komponen terpenting dalam mengajarkan bahasa Inggris yaitu berbicara (*speaking*), menulis *(writing),* mendengarkan *(listening*) dan membaca *(Reading)*. Kesemua aspek dalam Bahasa Inggris tersebut membutuhkan pengajaran yang serius dan menyenangkan supaya dengan mudah mengajarkan kepada siswa.

Pada kenyataannya hasil pengamatan atau observasi di SMPN 3 Masbagik pada siswa kelas IX A masih banyak mengalami kendala untuk berbicara (*speaking*) dan masih banyak siswa yang belum mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM), KKM yang telah ditetapkan pada awal tahun pelajaran, untuk pelajaran bahasa Inggris yaitu 65 dan secara klasikal 75% siswa mendapat nilai 65 atau lebih. Akan tetapi masih banyak siswa yang belum mendapakan nilai 65 dan secara klasikal masih kurang dari 75% sisawa mendapat nilai 65. Untuk itulah salah satu fokus terpenting yang menjadi kajian penulis dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah hasil belajar bahasa Inggris secara umumnya. Oleh sebab itu, penulis

mencoba menemukan cara yang tepat dalam pengajaran berbicara (*speaking*) yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi *masa pandemi covid 19* yang akan diterapkan dalam mengajar bahasa Inggris.

Kemunculnya wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing. Kebanyakan dari mereka (guru) masih belum bisa menyesuaikannya karena terkendala sarana dan prasarana.

Untuk menyiasati ketidak kondusifan di situasi seperti ini, selain metode daring juga metode luring bisa dijadikan salah satu hal yang cukup efektif untuk mengantasi permasalahan yang terjadi selama pandemi ini berlangsung. Metode ini rupanya bisa membuat para siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah dengan baik. Seperti halnya membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem online.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

1. **Jenis Penelitian**

   Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat reflektif, partisipatif dan kolaboratif.

2. **Lokasi Penelitian**

   Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMPN 2 Aikmel Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur yang merupakan tempat tugas peneliti.

3. **Waktu Penelitian.**

   Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, dengan setiap siklusnya dilaksanakan proses pembelajaran minimal 2 kali pertemuan kemudian dilaksanakan evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang

lebih tiga bulan, yaitu mulai Bulan Oktober .sampai dengan bulan Desember 2020.

## B. Subyek Penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Aikmel jumlah laki-laki 15 orang siswa dan perempuan 7 orang siswa, jadi jumlah keseluruhanya adalah 22 orang siswa.

## Prosedur Penelitian

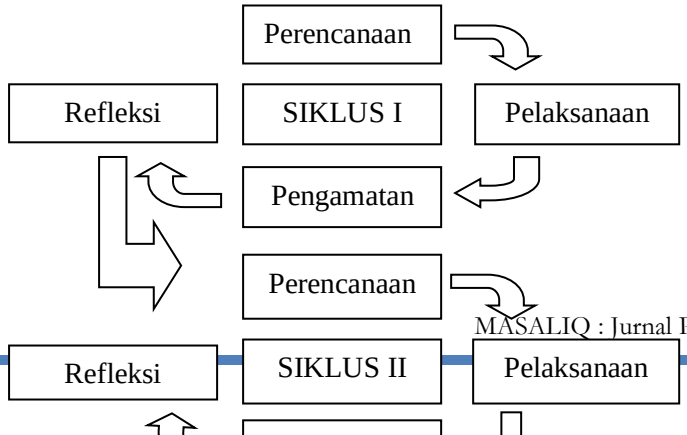
1. Teknik Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi belajar dari rumah yaitu dengan teknik pemberian tes (tes lisan uji petik) dan non-tes (observasi proses pembelajaran).Teknik pemberian tes dan non tes yang dilakukan peneliti adalah dengan cara peneliti mendatangi masing masing kelompok belajar siswa yang sudah dibentuk berdasarkan domisili masing masing siswa dengan cara tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Dalam kegitan pembelajaran masing masing kelompok terdiri 5 sampai 7 orang siswa dengan durasi waktu tiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes praktik berbicara, yaitu melalui diskusi kelas dengan cara setiap kelompok yang sudah dibagi guru sesuai dengan domisili masing-masing siswa untuk mendemonstrasikan yang ingin dibuat dan mengungkapkan isi gagasan. Tes ini dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan berbicara siswa.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan mengikuti bagan yang dikemukakan oleh (Suharsimi Arikunto,2008: 16). Model bagan dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Secara rinci prosedur penelitian tiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Siklus I**

**a. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini, kegiatan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah :

1) Peneliti menjelaskan kepada observer tentang apa yang akan diobservasi serta menjelaskan tentang pembelajaran yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode demonstrasi
2) Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode Demonstrasi
3) Menyiapkan semua instrumen penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Uraikan kegiatan awal

1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengeta-huan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
3) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
4) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Uraikan Kegiatan Inti

a) Memeriksa hal-hal di atas untuk kesekian kalinya.
b) Memulai demonstrasi dengan menarik perhatian peserta didik.
c) Mengingatkan pokok-pokok materi yang akan didemonstrasikan agar demonstrasi mencapai sasaran.
d) Memperhatikan keadaan peserta didik, apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik.
e) Menghindari ketegangan, oleh karena itu guru hendaknya selalu menciptakan suasana yang harmonis

Uraikan kegiatan Akhir

a) bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
b) melakukan penilaian dan/atau refeksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembela-jaran
d) merencanakan kegiatan tindak lanjut /memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
e) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

**Observasi dan Evaluasi**

Selama pelaksanaan tindakan, diadakan observasi yang dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dengan mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa. Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran selesai minimal setelah 2 kali pertemuan dengan memberikan tes berupa pilihan ganda. Tes ini dikerjakan secara individu selama dua jam pelajaran (2 x 40 menit).

**Refleksi**

Refleksi dilakukan pada akhir siklus, pada tahap ini peneliti sebagai pengajar bersama guru yang bertindak sebagai observer mengkaji hasil yang diperoleh dari pemberian tindakan pada tiap siklus. Hal ini dilakukan dengan melihat data hasil evaluasi yang dicapai siswa pada siklus I, jika hasil analisis data menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I diperoleh hasil yang tidak optimal yaitu tidak tercapai ketuntasan belajar ≥ 80 % dari siswa yang memperoleh nilai ≥ KKM, maka dilanjutkan siklus berikutnya. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

**Siklus II**

Prosedur pada siklus kedua dan seterusnya pada dasarnya sama dengan siklus pertama, hanya saja pada siklus kedua dilakukan perbaikan terhadap

kekurangan pada siklus pertama dari segi perencanaan maupun pelaksanaan tindakan, yang diketahui dari hasil tes belajar siswa yang telah dianalisis, demikian juga untuk siklus berikutnya.

**Teknik Pengumpulan Data**

a. Lembar Observasi

b. Tes evaluasi pada setiap siklus

Sumber data penelitian ini berasal dari peneliti, observer, dan siswa kelas IX A semester ganjil SMPN 3 Masbagik

**Indikator Keberhasilan**

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah pencapaian prestasi dan aktivitas belajar siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individu

Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai ≥ KKM = 65

b. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan hasil belajar secara klasikal diperoleh apabila ≥ 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ KKM.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dikemukakan analisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil evaluasi pada setiap siklus yang telah direncanakan. Data yang diperolah berupa data kuantitatif dari hasil evaluasi dan data kualitatif yang dikumpulkan dari hasil observasi. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil evaluasi akan memberikan jawaban mengenai keberhasilan atau tidaknya proses pembelajaran dengan menerapkan Metode Pembelajaran Demonstrasi yang diukur dengan ketuntasan belajar secara klasikal. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi yang akan memberikan gambaran tentang aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer

pada setiap pertemuan pelaksanaan proses pembelajaran. Berikut ini akan disajikan data hasil penelitian pada setiap siklus yang telah direncanakan.

## A. HASIL PENELITIAN

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah kegiatan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran,

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Proses kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan yang mana pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 1 September 2020 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 3 September 2020, sedangkan evaluasinya dilasanakan pada tanggal 8 September 2020.

#### c. Observasi dan Evaluasi

##### 1. Hasil Observasi

Hasil Pengamatan pada siklus ke-1 merupakan hasil pengamatan atau observer pada proses pembelajaran tahap BKOF, MOT dan JCOT yang dilakukan menggunakan metode demonstrasi. Observer yang merupakan guru Bahasa Inggris melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi berbentuk form *check list* (√ ). Indikator yang diamati selama proses pembelajaran meliputi enam indikator, yaitu pelafalan, volume suara, pilihan kata, intonasi dan jeda, kelancaran dan percaya diri.

Pada kegiatan inti (BKOF, MOT, JCOT) guru menjelaskan dan memperagan tentang *procedure* teks, kemudian guru menyuruh siswa membentuk kelompok, menyiapkan bahan-bahan dan alat yang dibutukan. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan demonstasi membuat kopi. Siswa yang lainnya disuruh untuk memperhatikan temannya.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa setelah dianalisa diperoleh data bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 3.2 dengan kategori cukup aktif dan pertemuan 2 adalah 3.5 kategori cukup aktif. Tingkat aktivitas siswa ini tergolong meningkat. Oleh karena itu maka aktivitas siswa pada siklus berikutnya masih perlu ditingkatkan.

2. **Evaluasi Hasil Belajar**

Bahwa ketuntasan belajar yang dicapai siswa adalah 72 % dengan nilai rata-rata 66. Hasil ini belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sehingga pembelajaran dilanjutkan ke siklus berikutnya.

**d. Refleksi**

Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas masih 72 % berarti masih dibawah standar minimum yakni 85%. Hasil tersebut belum mencapai hasil yang diharapkan, untuk itu peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya. Dalam siklus I ini terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu untuk dipehatikan dan diperbaiki pada kegiatan siklus II diantaranya:

1. Pemberian motivasi dan apersepsi yang masih kurang membuat siswa sedikit kebingungan dalam menerima materi atau pokok bahasan baru dengan menerapkan pembelajaran kooperatif Metode *Demostrasi* sehingga pada siklus II pemberian motivasi dan apersepsi lebih diperhatikan.
2. Meminta siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi, (tidak hanya diam memperhatikan teman-temannya bekerja dan hanya mengobrol dengan temannya.
3. Meminta siswa agar lebih aktif dan bertanya jika mendapat kesulitan atau jika ada materi dan soal-soal diskusi yang belum dimengerti.
4. Kesimpulan yang belum jelas membuat siswa sedikit bingung atau kurang jelas dengan batasan materi yang disampaikan guru sehingga pada siklus II pemberian kesimpulan lebih diperhatikan.

**Hasil Penelitian Siklus II**

**a. Perencanaan**

Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah kegiatan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Proses pembelajaran pada siklus ke II ini pertemuan I dilakukan pada tanggai 10 September 2020 dan pertemuan II dilakukan pada tanggal 15 September 2020, sedangkan evaluasinya dilakukan 17 September 2020.

**c. Observasi dan Evaluasi**

**1. Hasil Observasi**

Hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dilakukan oleh rekan guru peneliti dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa untuk merekam jalannya proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran siklus II telah dilakukan perbaikan, dari analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II didapat bahwa aktivitas siswa tergolong aktif untuk pertemuan 1 adalah 4.08 dan pertemuan 2 adalah 4.50.

**2. Evaluasi Hasil Belajar**

Data lengkap tentang prestasi belajar siswa pada siklus II bahwa hasil evaluasi yang diperoleh pada siklus II ini mencapai tingkat 86% jadi sudah dapat dikatakan tuntas, untuk itu tidak perlu lagi diadakan pembelajaran pada siklus berikutnya dengan ketuntasan belajar yang sudah dicapai, dengan demikian pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dikatakan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IX A SMPN 3 Masbagik belajar Bahasa Inggris pada materi Teks Berbentuk Procedure.

**d. Refleksi**

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, kegiatan pembelajaran sudah dapat berjalan dengan baik, dimana hasil observasi aktivitas siswa dapat tergolong aktif dilihat dari setiap kegiatan pembelajaran begitu juga aktivitas guru

sudah tergolong aktif. Dari hasil analisis terhadap hasil evaluasinya terjadi peningkatan rata-rata kelas maupun persentase ketuntasan secara klasikal sudah mencapai/melebihi 85% artinya sudah 85% atau lebih siswa sudah mencapai nilai hasil ulangan sebesar KKM atau melebihi KKM yang ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini dihentikan sampai siklus II sesuai dengan perencanaan.

## B. PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara belajar Bahasa Inggris Materi teks berbentuk procedure pada siswa kelas IX A dengan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan/menggunakan metode demonstrasi di SMPN 3 Masbagik Tahun Pembelajaran 2020/2021.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat di simpulkan bahwa Penerapan Metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi teks berbentuk procedure di SMPN 3 Masbagik.. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai skor aktivitas siswa, dan nilai rata-rata kelas serta tingkat ketuntasan secara klasikal pada tiap siklus mengalami peningkatan baik pada siklus I maupun siklus II.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapatlah kami simpulkan Penerapan Metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada teks berbentuk procedure pada siswa kelas kelas IX A SMPN 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2020/2021

## SARAN

Dalam kegiatan pembelajaran praktik dengan penerapan Metode Demonstrasi diharapkan kepada siswa-siswi sebelum menerima pembelajaran, untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran praktik dengan baik.

Diharapkan kepada guru-guru yang lain untuk dapat menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran praktik dikelasnya.

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk melaksanakan worshop di sekolah dengan tema penerapan Metode Demonstrasi dengan tujuan menambah pemahaman guru-guru tentang hal tersebut untuk diterapkan kepada siswa di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA


Asmiyatun. 2010. *The Use of Photograph as Media to Improve the Students' Ability in Writing Descriptive Text.* Final Project of English Department, Faculty of Language and Arts, Semarang State University.

Brown, H Douglas. 2004. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices.* New York. Pearson Education Inc.

BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Menengah dan Atas:Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.*Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

BSNP. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/madrasah.*Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Celce, M.and Murcia. 1995. *Communicative Competence: A Pedagogically Motivated Model with Content Specification.*Los Angeles. University of California

Gerrot, L. and P. Wignell. 1994. *Making Sense of Functional Grammar.* Sydney: GerdStabler

Harmer,J. 2001. *The Practice of English Language Teaching.* New York: Longman.

Hogue, A and A. Oshima. 1997. *Writing academic English, Third edition. New York*: AddisonWesley Longman.

Meyers, Alan. 2005. *Gateways to Academic Writing: Effective Sentences, Paragraph, and Essays.* New York. Pearson Education Inc.

Pardiyono. 2007. *PastiBisa! Teaching Genre- Based Writing: Metode Mengajar Writing Berbasis Genre Secara Efektif.* Yogyakarta. Percetakan Andi Offset.